

BUDIDAYA LEBAH LANCENG (*Apis trigona*)

Oleh : Aming, SP., MM

1. SEJARAH SINGKAT

Lebah lanceng (*Apis Trigona*), teuweul bahasa sunda Banten merupakan salah satu insekta penghasil madu yang belum dikenal secara populer seperti halnya pada lebah *Apis cerana* atau *Apis mellifera*. Di Pandeglang Banten sendiri mulai dibudidayakan sejak tahun 1998 dimana sarang lebah lanceng berkembang biak secara alami pada ruas-ruas bambu atap rumah, pada lobang pohon kayu dan pada lobang tanah. Lebah Lanceng juga menghasilkan produk yang sangat dibutuhkan untuk kesehatan tubuh manusia yaitu beeffollen, malam (lilin) dan profolis.

1. JENIS

Lebah Lanceng termasuk dalam kelas insekta famili apini dan genus Apini. Spesies yang ada di Pandeglang ada bermacam-macam seperti *T.Sapiens*, *T. Laeviceps*, *T. Iridipennis*, *T. Sarawakensis*, *T. Incisa* dll.

2. MANFAAT

Produk yang dihasilkan adalah :

- a. Madu sebagai produk utama dari nektar bunga yang berkasiat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, mencegah dan mengobati stroke, memperlancar peredaran darah, meningkatkan hormone, memperkuat fungsi otak dan jantung dan memperkuat sel tubuh yang rusak.
- b. Bee Pollen yang berkasiat mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada jaringan otak, penambahan gizi bagi wanita hamil dan menyusui, meningkatkan daya pikir dan konsentrasi baik untuk anak remaja, usia remaja maupun dewasa, meningkatkan stamina tubuh bagi penggemar olah raga, meningkatkan daya kekebalan tubuh terhadap serangan bibit penyakit, sebagai stabilisator system metabolisme tubuh, mempertahankan memelihara dan meningkatkan system reproduksi baik pria maupun wanita dan pemulihan keletihan fisik maupun psikis.
- c. Lilin lebah (malam) dimanfaatkan untuk industry farmasi dan kosmetika dan sebagai pelengkap bahan campuran.
- d. Propolis; seperti halnya madu, propolis memiliki kandungan vitamin dan mineral dan enzim yang penting dan dibutuhkan oleh tubuh, yaitu Vitamin: Thiamin (Vit. B1), Ribofavin (Vit.B2), Vit B6, Vit C dll. Mineral : Natrium (Na) Kalsium(Ca) Magnesium (Mg) dll.

3. TEKNIS BUDIDAYA

Dalam pembudayaan lebah lanceng yang perlu disiapkan adalah lokasi budidaya, kandang lebah, kotak lebah, pakaian kerja dan peralatan lainnya yang diperlukan.

A. Kandang Lebah Lanceng/Kubung

Kandang dibuat dari bahan kayu, bambu, atap rumbia dengan ukuran lebar 2 meter dan panjang disesuaikan. Kandang berfungsi untuk menyimpan kotak/stup lebah agar kotak/stup terhindar air hujan dan sinar mata hari langsung.

B. Rak

Rak terbuat dari bambu dan kayu yang dibuat sedemikian rupa dimana fungsinya untuk menyimpan kotak/stup lebah yang sudah terisi dengan koloni lebah dan kotak yang belum terisi dengan koloni lebah.

C. Kotak/Stup

Kotak/stup dibuat dari kayu papan tipis (tebal 1,5 cm) jenis Albizia, randu atau jenis kayu lainnya dengan ukuran 20 X 20 X 20 cm atau 20 X 20 X 25 cm dengan satu permukaan sebagai pintu yang dapat dibuka dan ditutup yang salah satu sisi diberi lubang kecil sebagai jalan keluar masuk lebah.

D. Peralatan

Peralatan yang digunakan dalam budidaya lebah lanceng terdiri dari masker, pakaian kerja, sarung tangan, pisau sterilis, KP, Panci sterilis, saringan, corong, botol ukuran kecil dan besar dan kemasan.

E. Pembibitan

Bibit lebah untuk awal budidaya dapat dari hasil buruan, biasanya lebah banyak terdapat pada ruas-ruas bambu atap rumah yang sudah yang mendekati lapuk atau pada lubang kayu yang sudah kering atau dari lubang tanah dll. Caranya koloni lebah dipindahkan kedalam kotak yang sudah disiapkan kemudian kotak yang sudah terisi disusun dalam rak-rak kandang

F. Sistem Pemuliabiakan

Pemuliabiakan lebah lanceng hampir sama dengan Apis cerana atau melifera yaitu pada setiap pase tertentu akan menciptakan ratu sebagai perkembang biakan generasi koloni baru, hanya pada lebah lanceng lebih sederhana yaitu bahwa setiap 6 (enam) bulan biasanya dalam kotak akan tumbuh koloni baru yang didalam kerumunan terdapat ratu baru, maka langkah kita adalah memindahkan kerumunan koloni baru tersebut kedalam kotak yang baru, dengan proses pemindahan dilengkapi dengan bahan makanan (bee Follen) yang terdapat dalam kotak lama dan lubang lebah pada kotak yang baru diberi getah lebah.

G. Pemeliharaan

Pemeliharaan lebah lanceng relatife tidak memerlukan perlakuan intensif seperti halnya pada lebah Apis cerana atau melifera, yang penting menjaga ketersediaan lingkungan yang baik untuk menunjang perkembang biakan dan produksi yaitu penyediaan bahan pakan yang cukup dari jenis tanaman seperti jenis nangka, kaliandra, pepaya dan lain sebagainya yang menghasilkan serbuk sari, nektar dan getah.

H. Hama dan Penyakit

Hama yang sering mengganggu lebah antar lain :

- a. Burung, sebagai hewan yang juga pemakan serangga menjadikan lebah sebagai salah satu makanannya.
- b. Semut, membangun sarang dalam kotak dan merampas makanan lebah
- c. Kepindik adalah sejenis kupu-kupu kecil yang memakan lebah dan menyimpan telur-telur diluar kotak untuk berkembang biak

Penyakit lebah didaerah tropis jarang terjadi dibandingkan dengan daerah sub tropis/daerah beriklim salju. Iklim tropis merupakan penghalang terjadinya penyakit lebah, beberapa penyakit pada lebah dan penyebabnya antara lain :

- a. Foul Brood; ada dua macam penyakit ini yaitu American Foul Brood yang disebabkan oleh Bacillus larva, dan European Foul Brood yang disebabkan oleh Streptococcus pluton. Penyakit ini menyerang sisiran lebah dan tempayak lebah.
- b. Stone Brood; penyebab jamur Aspergillus flavus Link, tempayak yang diserang berubah seperti batu yang keras
- l. Pencegahan Hama dan Penyakit
Pembersihan kotak setiap hari, kaki-kaki rak agar terhindar dari serangan rayap dan semut dan memperhatikan abnormalisasi lingkungan

4. PANEN

Panen madu biasanya dilaksanakan pada setiap 1 – 2 bulan setelah musim bunga. Ciri-ciri madu siap dipanen adalah bulatan/dompolan seperti buah anggur/kopi dalam kotak yang berwarna merah kecoklatan telah berisi oleh madu.

Dompolan tersebut dibersihkan dari lebah yang menempel kemudian dicongkel dengan KP dari plastik, setelah itu dompolan dikumpulkan dan diekstraksi untuk diambil madunya .

Urutan Proses Panen

- a. Mengambil dan mengumpulkan dompolan madu dengan KP plastik
- b. Dompolan yang terkumpul diekstrak atau diperas untuk memisahkan lilin dari madunya
- c. Hasil perasan disaring
- d. Disimpan dalam suhu kamar untuk menghilangkan gelembung udara dan gas madu
- e. Pengemasan madu dalam botol

Sumber :

1. Budidaya Lanceng pada KTH Patlima, Kelurahan Babakan Karanganyar Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Banten
2. Budidaya Lanceng pada KTH Hipec, Kelurahan Pandeglang Kecamatan Pandeglang Kabupaten Pandeglang Banten